

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses industri masyarakat Indonesia makin cepat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beranekaragam. Perkembangan ilmu teknologi membuat penggunaan alat-alat produksi semakin kompleks. Makin kompleknya peralatan yang digunakan makin besar pula potensi bahaya yang mungkin terjadi dan makin besar pula potensi bahaya yang mungkin terjadi dan makin besar pula kecelakaan kerja yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan penanganan dan pengendalian sebaik mungkin (Farsiyah 2017)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman, nyaman. Keselamatan kerja erat hubungannya dengan peningkatan produktivitas. Sehingga dengan diperhatikannya masalah keselamatan dan kesehatan kerja, maka perusahaan dapat menciptakan suasana, kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta dapat memberikan kenyamanan bagi pekerja agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik sehingga produksi dapat ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Jonathan 2017) untuk mengidentifikasi potensi bahaya di pabrik kelapa sawit dilakukan dengan menggunakan metode *job safety analysis* (JSA), didapat bahwa potensi bahaya yang sering terjadi di pabrik kelapa sawit adalah pada saat mengoperasikan stasiun nut dan kernel dan pada saat pekerja mengoperasikan mesin conveyor menyebabkan pekerja mengalami cedera luka saat mesin beroperasi. Bahaya-bahaya kerja dapat diidentifikasi melalui prosedur analisis keselamatan kerja (*job safety analysis* atau JSA). JSA biasa digunakan pada perusahaan yang memiliki bahaya-bahaya yang berkaitan dengan mesin-mesin dan peralatan-peralatan

seperti: pusat kegiatan, perangkat penyaluran tenaga, sumber energi bahaya, area bukan tempat kerja di sekeliling mesin-mesin (Jonathan 2017)

Stasiun Nut dan Kernel merupakan tempat atau area proses pemisahan campuran ampas dan biji yang keluar dari *screw press* untuk menghasilkan cangkang (shell) dan fibre sebagai bahan bakar boiler serta inti sawit (kernel). Pada stasiun Nut dan Kernel terdapat proses kerja yang menimbulkan potensi dan resiko bahaya, antara lain. Kegiatan menaiki/ menuruni tangga, lantai terdapat tumpahan nut kernel. Resiko kecelakaan seperti terpeleset, terjatuh, terjepit dan cidera. Upaya untuk mengurangi potensi dan resiko bahaya kerja ini perlu dilakukan untuk memberikan suasana kerja yang aman dan nyaman. Dalam studi ini pendekatan untuk mengenali bahaya dan upaya mengurangi bahaya dilakukan dengan melalui Analisa keselamatan kerja (*Job Safety Analysis*)

Job Safety Analysis (JSA) atau analisa keselamatan kerja adalah sebuah metode analisa keselamatan kerja untuk membantu pekerja dalam melakukan pekerjaan secara aman dan efisien. JSA adalah teknik manajemen keselamatan yang senantiasa berfokus kepada identifikasi bahaya sekaligus pengendalian bahaya yang berkaitan dengan serangkaian pekerjaan yang hendak dilakukan. Ada beberapa metode analisis keselamatan kerja, JSA berfokus kepada hubungan antara tugas/pekerjaan pekerja peralatan dengan lingkungan kerjanya. JSA melibatkan beberapa hal penting yaitu

- 1 Langkah-langkah pekerjaan yang diidentifikasi secara spesifik
- 2 Bahaya atau ancaman yang terdapat pada setiap langkah pekerjaan
- 3 Pengendalian prosedur aman guna mengurangi maupun menghilangkan bahaya dan ancaman dalam tiap-tiap langkah pekerjaan

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apa saja potensi bahaya dan risiko yang ada di stasiun nut dan kernel dan stasiun loading ramp.
- 2 Bagaimana cara mengidentifikasi potensi dan risiko bahaya dari pekerjaan pada stasiun nut dan kernel dan stasiun Loading ramp.
- 3 Bagaimana menentukan sumber-sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja di stasiun nut dan kernel dan stasiun loading ramp.
- 4 Upaya pencegahan yang bisa dilakukan sesuai analisis cara kerja berdasarkan prinsip JSA

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Melakukan identifikasi bahaya pada stasiun Nut&Kernel dan stasiun loading ramp dengan menggunakan metode (JSA).
- 2 Melakukan review atau evaluasi ulang atas standar kerja pada proses kerja di stasiun Nut&Kernel dan stasiun loading ramp.
- 3 Memberikan saran dan atau revisi standar atas pengendalian bahaya pada stasiun Nut&Kernel dan stasiun loading ramp.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1 Dapat memberikan evaluasi kepada perusahaan terkait proses produksi yang berkaitan dengan potensi dan risiko bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja
- 2 Dapat memberikan edukasi pada pekerja tentang standar keselamatan pekerja yang lebih aman dan nyaman
- 3 Memberikan penanganan kepada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja

